

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan suatu proses pelaksanaan dan perencanaan yang perlu dilakukan agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan keinginan dan sistematis.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada materi ini adalah Kualitatif, dimana pada penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian menggunakan data sebenarnya sesuai dengan fakta yang ada di lapangan sebagai sumber data peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi dan data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, hasil pemotretan dan analisis dokumen, catatan lapangan disusun peneliti di lokasi penelitian. Data yang dikumpulkan secara sistematis mengenai fakta objek yang diteliti dengan menggabungkan antara variabel satu dan yang lain. Antara variabel terikat dan bebas tidak mempengaruhi satu sama lain, dan dikaji menurut teori dan literatur-literatur yang telah dipelajari dan berhubungan dengan materi penelitian.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang ada pada metode *Plan – Do – Check – Action* (PDCA) kali ini berupa :

- a. Data hasil audit internal di PT. Dinar Makmur selama 5 periode
- b. Data temuan yang paling banyak timbul saat audit internal
- c. Data dari Rangkuman Management per 6 bulan sekali

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan untuk melakukan praktek kerja di karawang yang berlokasi di Jl.Pinayungan raya no.89 teluk jambe timur, karawang-jawa barat 41361. Waktu pengambilan data selama (1) minggu dan penelitian dilakukan kurang lebih selama satu (1) bulan, dengan data yang diambil selama lima tahun pada tahun 2014 sampai tahun 2018. Dimana selama sebulan penelitian tersebut

terhitung pada tanggal 1 Desember sampai dengan 30 Desember 2018 hal yang dilakukan adalah wawancara dengan spv *quality management representative* dan juga meminta data dari perusahaan selama lima tahun untuk mengetahui hasil temuan dari laporan audit internal di PT.Dinar Makmur.

3.4 Jenis Data

Data yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan yang sering kali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci. Indriantoro et all (2010:79). Data yang diambil adalah :

- a. Cek kinerja karyawan langsung ke lapangan
- b. Wawancara karyawan dengan menggunakan daftar periksa audit
- c. Melihat kesesuaian data atau form laporan kerja yang dikerjakan oleh karyawan sesuai dengan prosedur

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah dioleh sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik biasanya tersedia pada kantor-kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data. Moehar (2002:113). Data ini diperoleh dari beberapa hasil pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Data hasil audit internal di PT. Dinar Makmur selama 10 periode
- b. Data temuan yang paling banyak timbul saat audit internal
- c. Data dari Rangkuman Management per 6 bulan sekali

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peralatan yang ada pada penelitian ini adalah berupa hasil temuan audit yang sudah dilaksanakan dan menganalisa melalui diagram fishbone agar mendapatkan akar penyebab permasalahan sehingga terjadinya kenaikan temuan audit mencapai 20 point dan dibuatkan pengujian diagram pareto dan SPSS, untuk mengukur berapa persentase perbaikan yang sudah dilakukan dari sebelum dan sesudah perbaikan apakah sudah efektif atau belum. Pembuatan pengujian ini dilakukan setelah adanya analisa dari kegagalan kenaikan hasil audit yang sangat signifikan.

3.6 Prosedur Pengambilan Data

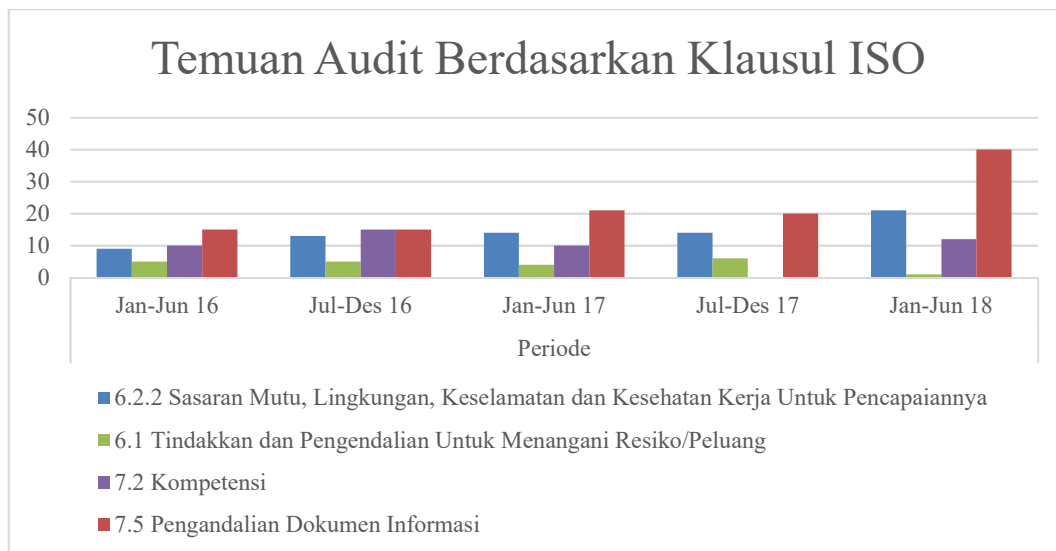
Prosedur pengambilan data agar penelitian ini dapat terlaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengumpulan data dengan studi literature agar didapatkan referensi untuk kelanjutan penelitian guna mempelajari kasus yang terjadi dalam kaitan tema '*Upaya meningkatkan sistem manajemen mutu dalam penerapan ISO 9001:2015 di PT.Dinar Makmur*' dengan menggunakan metode *Plan – Do – Check – Action* pada PT. Dinar Makmur yang berada di divisi *quality management Representative*.
2. Studi lapangan, dengan melakukan pengambilan data secara langsung di lokasi PT. Dinar Makmur untuk mengetahui secara langsung masalah yang terjadi.
3. Mengumpulkan data antara lain :
 - a. Data diperoleh dari wawancara operator, supervisor, staff dalam audit internal yang sudah dilakukan didalam perusahaan dengan periode enam bulan sekali
 - b. Data hasil laporan audit internal dan tinjauan manajemen serta data bulanan dari laporan sasaran mutu bulanan.

3.7 Jumlah Data

Data yang diperoleh untuk melakukan penelitian ini adalah berdasarkan hasil laporan audit internal yang sudah dilakukan didalam perusahaan setiap 6

bulan sekali oleh semua bagian, dokumen-dokumen sistem yang sudah dibuat dan pengamatan (analisa) langsung dalam proses pelaksanaan implementasi sistem manajemen mutu pada ISO 9001 : 2015.



Gambar 3.1 Diagram temuan-audit berdasarkan klausul ISO

Tabel 3.1 Tabel temuan audit berdasarkan klausul ISO

Klausul	Periode					Total
	Jan-Jun 16	Jul-Dec 16	Jan-Jun 17	Jul-Dec 17	Jan-Jun 18	
6.2.2 Sasaran Mutu, Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Untuk Pencapaiannya	9	13	14	14	21	71
7.5 Pengendalian Dokumen Informasi	15	15	21	20	40	111
6.1 Tindakan dan Pengendalian Untuk Menangani Resiko/Peluang	5	5	4	6	1	21
7.2 Kompetensi	10	15	10	0	12	47

Dari data diatas laporan audit internal yang naik secara signifikan sampai dengan 20 temuan, dari temuan 6 bulan sebelumnya juli-Desember 2017 sebanyak 20 temuan dan periode Januari-Juni 2018 sebanyak 40 temuan, pembobotan yang dibuat dapat menunjukkan pengendalian dokumen mutu dalam menerapkan dan memelihara konsistensi sudah sesuai dengan persyaratan dokumen yang sudah tertera pada ISO 9001:2015. Terdapat gap-gap yang dapat menyebabkan ketidaksesuaian dapat terjadi dalam perusahaan sehingga dapat menyebabkan ketidakefektifan pelaksanaan audit internal dari pengendalian dokumen mutu dalam menerapkan dan memelihara konsistensinya. Untuk menanggulangi hal

tersebut dilakukan usulan dengan upaya pelaksanaan sistem pengendalian dokumen sesuai dengan persyaratan ISO 9001:2015 dapat berjalan dengan efektif dan efisien dengan perbaikan yang berkesinambungan. Laporan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah laporan hasil audit internal periode Januari-Juni 2018 dan Juli-Desember 2018 yang sudah dilaksanakan pada PT. Dinar Makmur.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah *Plan – Do – Check – Action* adalah alat yang bermanfaat untuk melakukan perbaikan yang terus-menerus tanpa berhenti tetapi meningkat ke keadaan yang lebih baik dan dijalankan diseluruh bagian organisasi, pengidentifikasian masalah yang akan dipecahkan dan pencarian sebab-sebabnya serta penentuan tindakan koreksinya harus selalu didasarkan oleh fakta.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Flow Chart

Sebuah diagram alir yang biasa digunakan untuk diagram prosedur operasional untuk menyederhanakan sebuah sistem (Dahlgard Kristensen, Kanji 2002, p.77).

3.8.2 Pareto Diagram

Pareto diagram adalah diagram untuk mengidentifikasi beberapa isu vital dengan menerapkan aturan perbandingan 80:20 artinya 80% peningkatan dapat dicapai dengan memecahkan 20% masalah terpenting yang dihadapi (Yamit, 2010)

3.8.3 *Plan – Do – Check – Action (PDCA)*

PDCA adalah singkatan dari *Plan – Do – Check – Action (PDCA)* yaitu siklus peningkatan proses (*Process Improvement*) yang berkesinambungan atau secara terus-menerus seperti lingkaran yang tiada akhirnya. Konsep siklus PDCA (Plan, Do, Check, Action) ini pertama kali dikenalkan oleh seorang ahli manajemen kualitas dari Amerika Serikat yang bernama Dr. William Edward Deming.



Gambar 3.2 Siklus PDCA (*Plan – Do – Check – Action*)

Sumber : Heizer dan Render (2011:233)

Berikut ini adalah penjelasan singkat mengenai siklus *Plan – Do – Check – Action* (*PDCA Cycle*) dalam Heizer dan Render (2011:233) :

a. *PLAN* (Merencanakan)

Tahap *PLAN* adalah tahap untuk menetapkan target atau sasaran yang ingin dicapai dalam peningkatan proses atau masalah yang ingin dipecahkan, kemudian menentukan metode yang akan digunakan untuk mencapai target atau sasaran yang telah ditetapkan tersebut. Dalam tahap *PLAN* ini juga meliputi pembentukan Tim Peningkatan Proses (Process Improvement Team) dan melakukan pelatihan-pelatihan terhadap sumber daya manusia yang berada didalam tim tersebut serta batas-batas waktu (Jadwal) yang diperlukan untuk melakukan perencanaan-perencanaan yang telah ditentukan. Perencanaan terhadap penggunaan sumber daya lainnya seperti biaya dan mesin juga perlu dipertimbangkan dalam tahapan *PLAN* ini.

b. *DO* (Melaksanakan)

Tahap *DO* adalah tahap penerapan atau melaksanakan semua yang telah direncanakan ditahap *PLAN* termasuk menjalankan prosesnya,

memproduksi serta melakukan pengumpulan data (*Data Collection*) yang kemudian akan digunakan ditahap *CHECK* dan *ACTION*.

c. *CHECK* (Memeriksa)

Tahap *CHECK* adalah tahap pemeriksaan dan peninjauan ulang serta Melakukan perbandingan antara hasil actual yang telah dicapai dengan target yang ditetapkan dan juga ketepatan jadwal yang telah ditentukan.mempelajari hasil-hasil dari penerapan ditahap *DO*.

d. *ACTION* (Menindak)

Tahap *ACTION* adalah tahap untuk mengambil tindakan yang seperlunya terhadap hasil dari tahap *CHECK*. Terdapat 2 jenis tindakan yang harus dilakukan berdasarkan hasil yang dicapai, antara lain :

1. Tindakan Perbaikan (Corrective Action)

Berupa solusi terhadap masalah yang dihadapi dalam pencapaian target, tindakan perbaikan ini perlu diambil jika hasilnya tidak mencapai apa yang telah ditargetkan.

2. Tindakan Standarisasi (Standardization Action)

Tindakan untuk menstandarisasikan cara ataupun praktek terbaik yang telah dilakukan, tindakan standarisasi ini dilakukan jika hasilnya mecapai target yang sudah ditetapkan.

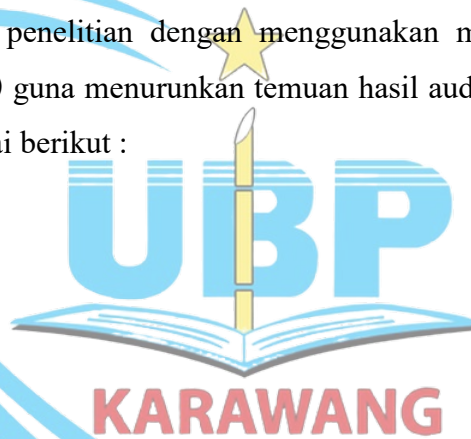
Siklus tersebut akan kembali ke tahap *PLAN* untuk melakukan peningkatan proses selanjutnya sehingga terjadi siklus peningkatan proses yang terus-menerus (Continous Process Improvement).

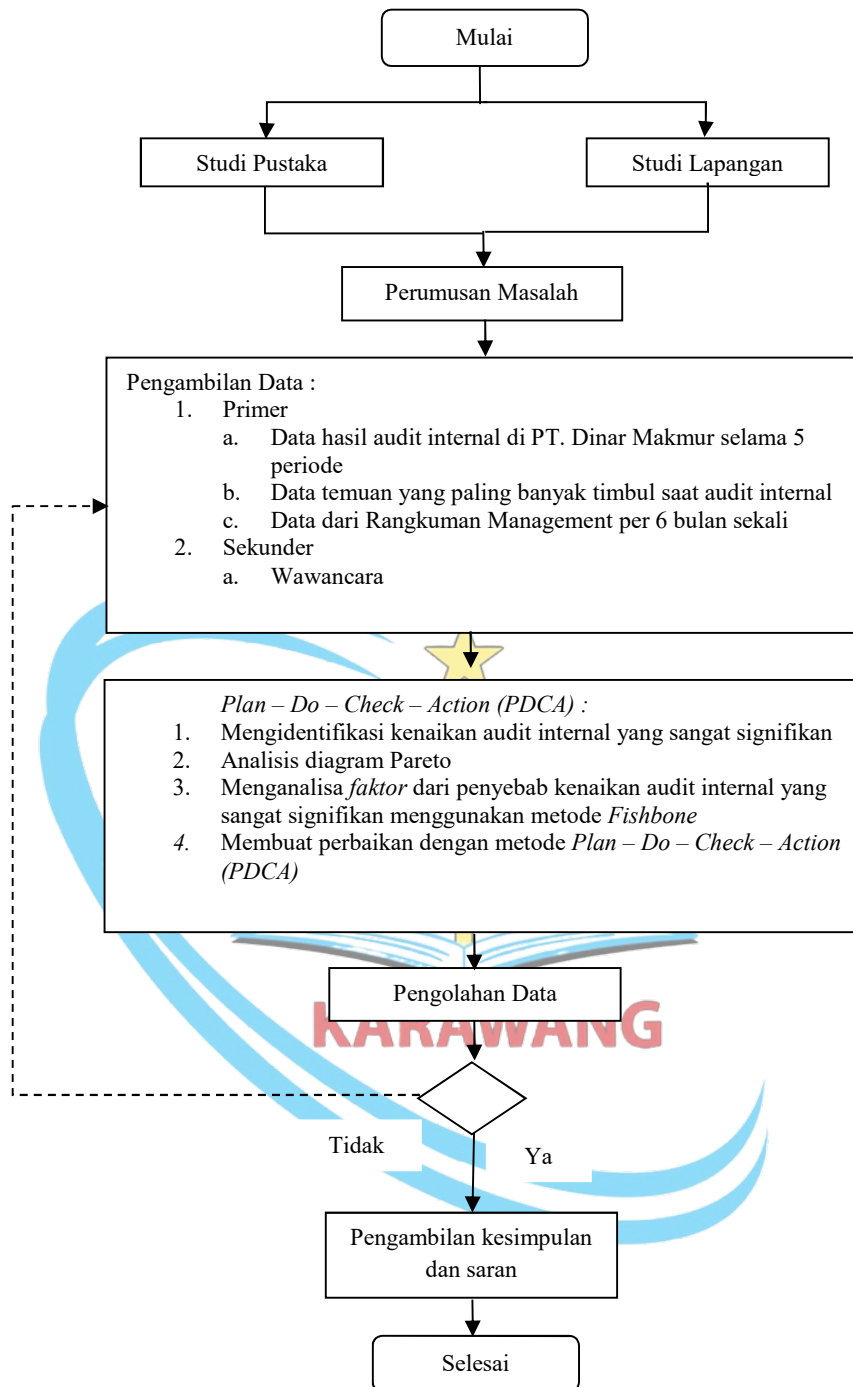
Manfaat dari Metode *Plan – Do – Check – Action* (*PDCA*) ini seringkali dipergunakan dalam kegiatan *KAIZEN* dan *DMAIC* dipergunakan pada aktifitas *LEAN SIX SIGMA*. *PDCA* sangatlah cocok untuk dipergunakan dalam skala kecil pada kegiatan continuous improvement untuk memperpendek siklus kerja, menghapuskan pemborosan ditempat kerja dan meningkatkan produktifitas. Manfaat lain dari metode *Plan – Do – Check – Action* (*PDCA*) antara lain :

1. Untuk memudahkan pemetaan tanggung jawab dan wewenang dari sebuah unit organisasi.
2. Sebagai pola kerja dalam perbaikan suatu system atau proses di dalam sebuah organisasi.
3. Untuk menyelesaikan serta mengendalikan suatu permasalahan dengan pola yang runtun dan sistematis.
4. Untuk kegiatan *continuous improment* dalam rangka memperpendek alur kerja untuk lebih efektif atau efisien.
5. Menghapus pemborosan ditempat kerja dan meningkatkan produktifitas kerja.

3.8 Diagram Alir Penelitian

Langkah-langkah penelitian dengan menggunakan metode *Plan – Do – Check – Action (PDCA)* guna menurunkan temuan hasil audit internal, yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :





Gambar alur proses metodologi penelitian